

JURNAL SARJANA MUSIK



KREATIVITAS DIREKTUR MUSIK PADA GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA

Oleh:

Christina Eunike Sihombing
Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.

Volume 1, No. 1

Artikel No. 1

Semester Genap 2020/2021

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

KREATIVITAS DIREKTUR MUSIK PADA GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA

Christina Eunike Sihombing-Sukatmi Susantina-Daniel De Fretes
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: ceunike3@gmail.com

Abstract

The profession of music director is now starting to have a role in contemporary Christian churches, especially in the Bethel Church. There are many Christian churches in Indonesia that have not placed a music director in their organizational structure. Likewise, there are no guidelines regarding performance management, especially for church music. However, technological developments in developed countries encourage the charismatic international church to place a music director in its organizational structure in music management. This research is to examine the role of the music director of the Indonesian Bethel Church, Keluarga Allah Yogyakarta, especially GBI Keluarga Allah The Star. This research is included in the field research. The researcher went directly to the field in a participatory manner and collected data through observations, interviews, and documentation. The results showed that the Bethel Indonesian Church of the Family of Allah Yogyakarta had fulfilled the expectations of the congregation in advancing church music by giving the music director an important role, namely, being given the task and authority to design and organize their worship music. This study describes the profile, duties, and creativity of music directors and documents church music activities.

Keyword: Creativity, Music Director, Church Music.

Abstrak

Profesi direktur musik sekarang ini mulai terdapat peran dalam gereja-gereja kristen kontemporer khususnya dalam kalangan Gereja Bethel. Terdapat banyak gereja kristen di Indonesia yang belum menempatkan direktur musik dalam struktur organisasinya. Demikian pula belum adanya pedoman terkait tata kelola pertunjukan khususnya untuk musik gereja. Namun perkembangan teknologi di negara-negara maju mendorong gereja internasional beraliran kharismatik untuk menempatkan direktur musik dalam struktur organisasinya dalam pengelolaan musik. Penelitian ini adalah mengkaji peranan direktur musik Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta, khususnya GBI Keluarga Allah The Star. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kancang. Peneliti langsung terjun di lapangan secara partisipatif dan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta telah memenuhi harapan jemaat dalam memajukan musik gereja dengan memberikan peran penting kepada direktur musik yaitu diberikan tugas dan kewenangan merancang dan mengatur musik peribadatan mereka. Penelitian ini menjelaskan profil, tugas, dan kreativitas direktur musik beserta mendokumentasikan kegiatan musik gereja.

Kata Kunci: Kreativitas, Direktur Musik, Musik Gereja.

INTRODUKSI

Musik gereja begitu penting untuk digali lebih dalam lagi sesuai dengan peran dan fungsinya yakni: (1) Gereja mulai terlibat dalam pendidikan musik dengan pendirian beberapa kursus musik yang dikelola oleh lembaga gereja bagi jemaat; (2) Gereja melihat potensi generasi muda yang dapat menjadi acuan untuk membuat musik gereja lebih berkembang. Adapun beberapa gagasan, semangat, dan keterbukaan dari gereja-gereja dan para pemimpin, maka mulai timbul upaya untuk membuat porsi musik gereja semakin diperhatikan, baik dari fungsi, peran, dan pendekatan dari berbagai faktor, seperti budaya, sejarah gereja, dan sejarah musik itu sendiri. Musik mempunyai arti penting dalam kehidupan, untuk itu pada sebuah gereja, radio, band musik sangatlah diperlukan adanya seorang direktur musik yang berperan penting dalam mengatur formasi permainan musik. Karenanya, peran direktur musik sangat dibutuhkan untuk memimpin sebuah tim musik yang menciptakan suasana yang nyaman bagi jemaat untuk menyembah Tuhan. Direktur musik juga memiliki peranan penting salah satunya adalah untuk melayani di ranah musik rohani komunitas/gereja yang harus memiliki standart bermusik bagi para pelayannya, hal tersebut agar bisa terciptanya *unity* pada tim Pujian dan Ibadah (*Praise and Worship* yang disingkat PnW). maka dari itu dengan tulisan ini saya mencoba meneliti lebih lanjut tentang musik director dan melakukan studi kasus di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Keluarga Allah Yogyakarta (yang selanjutnya akan disebut GBI Keluarga Allah Yogyakarta) untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh direktur musik tersebut. Oleh karena itu, diangkatlah sebuah judul penelitian “Existensi dan Kreativitas Direktur Musik Pada Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta”.

Struktur Artikel

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Penulisan ini diawali dengan Bab pertama, yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mengemukakan alasan peneliti dalam pemilihan konsep penulisan. Selanjutnya adalah dengan rumusan masalah yang akan disampaikan. Berikutnya adalah menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, dan terdapat juga tinjauan pustakan yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan menetapkan metode penelitian yang akan digunakan agar sesuai dengan topik yang akan dibahas, dan bagian terakhir dari Bab pertama adalah sistematika penulisan yang berisi tentang bagaimana peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis.

Pada Bab kedua berisi latar belakang historis dan teoritis tentang GBI KA, struktur organisasi GBI KA. Bab ketiga merupakan bagian pembahasan tentang organisasi Direktur Musik, Pengertian secara luas dari Direktur musik, dan contoh lagu hasil dari kreativitas olahan musik GBI KA The Star Yogyakarta. Terakhir yaitu Bab keempat berisi kesimpulan dan saran. Bagian-bagian utama artikel meliputi introduksi, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran. Bagian-bagian ini ditulis dengan menggunakan posisi dan format *heading* yang sama dengan bagiana ntroduksi, yaitu sebagai judul utama. Penjelasan *heading* utama berikut ini adalah contoh dari sub sub-judul (atau *second level heading*):

Introduksi

Gereja Bethel Indonesia atau biasa disingkat dengan GBI adalah sebuah sinode gereja yang bernaung di bawah Persatuan Gereja Indonesia (PGI). GBI Keluarga Allah Yogyakarta atau Gereja Bethel Indonesia Yogyakarta adalah cabang dari GBI Keluarga Allah Solo yang dipimpin oleh pendeta Pdt. Obaja Tanto Setiawan sebagai gembala sidangnya.

Sebagai sebuah kumpulan atau organisasi, gereja apapun, baik dalam lingkup Katolik, Ortodoks, Prorestan, Koptik, atau yang lainnya sejak awal tidak terlepas dari sistem keorganisasian yang direncanakan dan dilakukan secara organisatoris. Demikian pula dalam Gereja Protestan. Semua ini dilakukan untuk memenuhi fungsi-fungsi manajemen dalam kehidupan gereja.

Demikian pula dalam Gereja Protestan. Semua ini dilakukan untuk memenuhi fungsi-fungsi manajemen dalam kehidupan gereja. Adapun Departemen Musik yang dibentuk GBI Keluarga Allah Yogyakarta merupakan salah satu komponen yang dibangun berdasarkan struktur organisasi yang ada di dalam gereja tersebut tersebut, sehingga proses manajemen dengan sendirinya telah terbentuk dan berjalan seiring institusi atau aturan-aturan yang ada di dalamnya. Organisasi GBI dibentuk berdasarkan aspek keagamaan yaitu pelayanan dan ibadah kepada Tuhan. Sebagai sebuah organisasi GBI juga memiliki manajemen perencanaan. Dengan demikian organisasi GBI Keluarga Allah Yogyakarta amatlah diperlukan bagi kesinambungan dan pengembangan organisasi gereja ini.

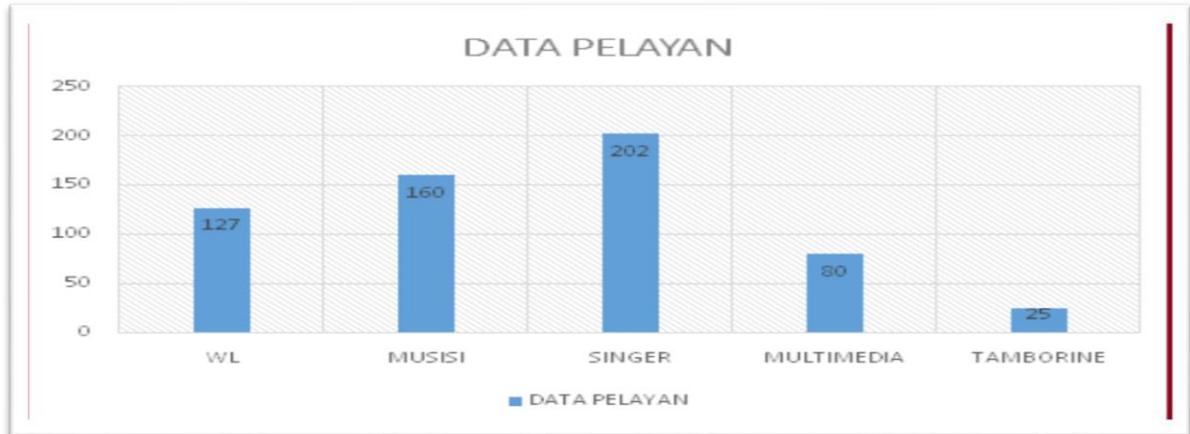
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan merujuk pada buku Sugiyono (2009:15) dan Moleong (2012:18). Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif. Menggunakan metode kualitatif, data yang berupa tulisan dan gambar yang meliputi perilaku, aktivitas dan peristiwa yang terjadi pada proses penerapan dalam penelitian di GBI KA The Star Yogyakarta dapat dipahami dan disimpulkan dengan menggunakan deskripsi kata-kata dan gambar.

Data yang terkumpul diuraikan untuk mendapatkan hasil yang berupa kesimpulan. Hasil dari penelitian ini disusun berupa Tugas Akhir yang berwujud karya tulis atau skripsi. Pada metode ini dilakukan dengan mengikuti teknik-teknik pada penelitian yaitu : 1. Studi Pustaka, 2. Observasi, 3. Wawancara, 4. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradely dinamakan “*social situation*” atau “situasi sosial” yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2013:285). Sejalan dengan pendapat Spradely tersebut, maka dalam penelitian situasi sosial dilaksanakan di GBI KA The Star Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada satu Tim Ibadah terdiri dari: Pemimpin Ibadah (*Worship Leader*), Penyanyi (*Singer*), Pemain Bass, Drum, Keyboard, Gitar elektrik, dan seorang Direktur Musik yang terlibat dalam dalam proses pelayanan Ibadah Hari Minggu di GBI KA The Star Yogyakarta. Aktivitas yang diteliti adalah proses rancangan penerapan permainan aransemen seorang Direktur Musik sebagai media memimpin sebuah jalannya Ibadah di GBI KA The Star Yogyakarta yang diselenggarakan pada hari Minggu, 23 Mei 2021.

Hasil Penelitian



Gambar 1:

Grafik Jumlah Pengerja Departemen Musik GBI Keluarga Allah Yogyakarta, Periode 2020-2021

Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur organisasi GBI Keluarga Allah Yogyakarta secara umum dapat dikatakan hampir sama dengan organisasi GBI lainnya. Karena struktur organisasi ini sudah ditetapkan dan direncanakan oleh gereja ini untuk semua peringkat, seperti pusat maupun rayon.

Tabel 1.1: Perbedaan Manajemen dan Kepemimpinan

| Manajemen | Kepemimpinan |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan agenda |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian | <ul style="list-style-type: none"> • Penyelarasan |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan | <ul style="list-style-type: none"> • Penginspirasi |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian | <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian |

Istilah manajemen yang diterjemahkan dari kata manage memang biasanya dikaitkan dengan suatu tindakan yang mengatur sekelompok orang di dalam organisasi atau lembaga tertentu demi mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Hendry Fayol Ada 5 fungsi Manajemen (PO3C), terdiri dari :

1. Perencanaan (planning) berupa penentuan langkah-langkah yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuannya.
2. Pengorganisasian dan (organizing), dalam arti mobilisasi bahan materiil dan sumber daya manusia guna melaksanakan rencana.
3. Memerintah (Commanding) dengan memberi arahan kepada karyawan agar dapat menunaikan tugas pekerjaan mereka.

4. Pengkoordinasian (Coordinating) dengan memastikan sumber-sumber daya dan kegiatan organisasi berlangsung secara harmonis dalam mencapai tujuannya.
5. Pengendalian (Controlling) dengan memantau rencana untuk membuktikan apakah rencana itu sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Diskusi

Satu subyek yang telah menyatakan ketersediaannya tersebut adalah Bpk. Dian Irwanto seorang Direktur Musik yang sudah menjabat sebagai Direktur Musik selama 12 tahun di GBI Keluarga Allah. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara melalui offside (face to face) secara langsung dikarenakan kantor Beliau ada di GBI KA The Star Yogyakarta. subyek sudah pernah memainkan dan menampilkan beberapa hasil dari olahan kreativitas dalam mengaransemen sebuah lagu di Ibadah-Ibadah manapun.

Bahkan banyak sudah menghasilkan karya sendiri baik dari single, iklan, dll. Wawancara dilaksanakan pada 18 April 2021, 16 Mei 2021, 8 Juni, dan terakhir 26 Juni 2021 yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan mulai dari hal umum tentang musik, sejarah Direktur Musik, Fenomena yang terjadi pada saat Ibadah, hingga ke spesifik yang berkaitan dengan judul yang dipakai peneliti yaitu tentang Existensi Direktur Musik di GBI KA The Star dan fenomena kreativitas berolah musik yang tepat. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi terkait apa yang dibutuhkan peneliti dalam menggali informasi tentang judul yang diambil. Sumber yang telah diwawancarai oleh peneliti sudah pernah memainkan ataupun menghasilkan banyak karya lagu baik dari ciptaan baru maupun aransemen sebuah lagu.

Subyek sudah memulai memasuki menjadi seorang Direktur Musik pada tahun 2014, dan sudah selama 18 tahun kurang menjadi seorang Direktur Musik di GBI KA Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil wawancara, bahwa menjadi seorang Direktur Musik memanglah tidak mudah dan hasil olahan kreativitas aransemen lagu Medley “Tak adaandingannya-Mujizat Besar” merupakan hasil dari kreativitas Direktur Musik tersebut. Harus memiliki skill bermusik yang tinggi dan pandai berkomunikasi dengan baik juga diperlukan.

Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan serta tujuan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang didapat dari pembahasan judul skripsi ini. Bahwa Existensi Direktur Musik di GBI Keluarga Allah Yogyakarta sangatlah penting dan dibutuhkan dalam berlangsungnya Ibadah Raya di hari Minggu. Didalam pembahasan sudah dijabarkan bahwa seorang Direktur Musik harus memiliki latar belakang bermusik, dan menguasai banyak hal tentang musik. Kesusahan atau kendala yang menjadi masalah pada Direktur Musik adalah dimana Direktur Musik harus memimpin atau mendirect sebuah tim tersebut dan ada beberapa tim dari salah satu pemain yang masih tidak mengikuti arahan dari Direktur Musik sehingga membuat sebuah penampilan lagu tersebut tidak memuaskan, tidak hanya disitu saja, Direktur Musik tentu mempunyai cara tersendiri apabila menemukan beberapa pemain didalam tim yang tidak optimis dalam memainkan aransemen lagu tersebut yaitu dengan cara dimana Direktur Musik memberikan saran kepada pemain tersebut supaya semakin meningkatkan latihan bermusik secara pribadi ataupun otodidak dan memberikan saran untuk lebih sering mengulik sebuah lagu dengan cara menebak nada-nada atau biasa disebut dengan memainkan feeling dalam bermain musik.

Penghargaan

Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn, M.Sn., Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga sebagai Dosen Mayor Piano.
3. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. dan Daniel De Fretes S.Sn., M.Sn sebagai dosen pembimbing yang sangat membantu penulisan karya tulis ini.
4. Kedua orang tua saya, Soritua Sihombing (Ayah) dan Tiarma Anna Simbolon (Ibu) yang sangat membantu didalam doa dan mendukung memberi semangat yang tidak pernah berhenti untuk pembuatan karya tulis ini.
5. Dra. Rianti Madalena Pasaribu, M.Hum selaku Dosen Wali dari awal perkuliahan sampai akhir.
6. Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam karya tulis ini khususnya Dian Irwanto telah membantu banyak dalam karya tulis ini.
7. Teman- Teman seangkatan 2017 dan kakak alumni yang sudah banyak membantu, khususnya Eugene, Tito, Kak Evi, dan Kak Ayu

REFERENSI

- Lunggono, Budi, 1993. *Bentuk dan Analisis Musik*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prier, S.J., Karl-Edmund, 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Garret, T.S. *Christian Worship Introduction Outline*, dalam J. L. Ch. Abineno. *Melayani dan Beribadah di Dalam Dunia*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1974.
- Mack, Dieter. *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1993.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hasibuan, S.P. Malayu H.1996. *Organisasi & Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rue, Leslie W dan George R. Terry. *Dasar-dasar manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara
- Siswanto, HB. 2005. *Pengantar Manajemen*, Bandung : Bumi Aksara

- Azwandi, Y. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Ball, H. L. (2019). About Research: Conducting Online Surveys. *Journal of Human Lactation*, 35 (3), 413–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0890334419848734>
- Bieleninik, L., Geretsegger, M., Mossler, K., Assmus, J., Thompson, G., Gattino, G., Elefant, C., Gottfried, T., Iglizzi, R., Muratori, F., Suvini, F., & Kim, J. (2017). Effects of improvisational music therapy vs enhanced standard care on symptom severity among children with autism spectrum disorder: The TIME-A randomized clinical trial. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 318(6), 525–535. <https://doi.org/10.1001/jama.2017.9478>
- Cooper, R. v. (2018). *Understanding the DSM-5: Statis and Change*. *History of Psychiatry*. <https://doi.org/10.1177/0957154X17741783>
- Fitzgerald, K., Hyman, M., & Swift, K. (2012). *Autism Spectrum Disorder*. *Global Advances in Health and Medicine*, 1(4). URL: www.gahmj.com
- Jomago, F. (2020). Stereotypies as Seen by People with Autism or Their Relatives. *Information Psychiatrique*, 96(4), 249–254. <https://doi.org/10.1684/ipe.2020.2091>
- Kuncoro, K. (2020). Penggunaan Media Bergambar Tuts Piano untuk Meningkatkan Teknik Bermain Piano. *Paedagogie*, 15(2), 63–70. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v15i2.4170>
- Latifah, D. (2013). Relevansi Proses Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Piano Dengan Tujuan Kurikulum FPBS UPI. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 13(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v13i1.2529>
- Li, J. (2020). Analysis of Piano Curriculum Education and Cultivation of Creative Thinking Ability. *Region - Educational Research and Reviews*, 2(1), 6–8. <https://doi.org/10.32629/rerr.v2i1.85>
- Mubashir, S., Farrugia, M., Coretti, L., Pessia, M., & D'adamo, M. C. (2020). *Autism Spectrum Disorder*. *Malta Medical Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.7453/gahmj.2012.1.4.010>
- Nainggolan, O. T. P. (2019a). Music in Increasing Intelligence: A “Gendhing Lancaran”: Experiment on Spatial-Temporal Ability. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 2(1), 113–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.31091/jomsti.v2i1.606>
- Nainggolan, O. T. P. (2019b). Strategi Menghafal Penjarian Tangga Nada dalam Mata Kuliah Instrumen Dasar I. *Resital*, 20(1), 52–59. <https://doi.org/10.24821/resital.v20i1.3335>
- Noya, J. E., & Ambarwati, K. D. (2019). Gambaran Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi Multi Talenta Samarinda. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 3(2), 65–78. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v3i2.2642>
- Otani, T. (2019). What Is Qualitative Research? *Yakugaku Zasshi*, 137(6), 653–658. <https://doi.org/10.1248/yakushi.16-00224-1>

- Roller, M. R. (2019). A quality approach to qualitative content analysis: Similarities and differences compared to other qualitative methods. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 20(3), Article No. 31. <https://doi.org/10.17169/fqs-20.3.3385>
- Scout, S. J. (2017). *Music Education for Children with Autism Spectrum Disorder: a Resource for Teachers*. Oxford University Press.
- Skinner, C., Pauly, R., Skinner, S. A., Schroer, R. J., Simensen, R. J., Taylor, H. A., Friez, M. J., DuPont, B. R., & Stevenson, R. E. (2020). Autistic Disorder: A 20 Year Chronicle. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51, 677–684. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04568-3>
- Story, D. A., & Tait, A. R. (2019). Survey Research. *Anesthesiology*, 130(2), 192–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1097/ALN.0000000000002436>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV Alfabeta.

